

Polda Metro Ungkap 109,9 Kg Sabu dalam Paket Teh dan Buah-Buahan

JAKARTA (IM) - Jaringan Ditresnarkoba Polda Metro Jaya menyita total 109,9 kilogram (Kg) sabu dari 5 orang pengedar narkoba jaringan Sumatera dari dua kali pengungkapan. Barang haram tersebut diselundupkan dalam paket buah-buahan dan teh.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, aksi kelima tersangka tersebut terungkap berawal dari pengungkapan 40,7 kg sabu. Narkoba itu hendak diedarkan ke Kampung Bahari, Jakarta Utara.

"Berhasil menggagalkan peredaran 40,7 kg narkoba jenis sabu jaringan Sumatera yang akan diedarkan ke Kampung Bahari Jakarta Utara, dengan modus operandi disamarkan dalam paket kiriman berisi buah-buahan," ujar Wisnu saat konferensi pers di Polda Metro Jaya, Rabu (15/2).

Dari pengungkapan ini, jaringan Ditresnarkoba Polda Metro Jaya melakukan pengembangan. Hingga akhirnya, sebanyak 69,2 kg sabu berhasil diamankan petugas. Total sebanyak 109,9 kg sabu

telah disita.

"Pengembangan kasus berhasil menggagalkan peredaran narkoba sabu seberat 69,2 kg oleh Satresnarkoba Polres Tangerang Selatan," ucapnya.

Wisnu menambahkan, 5 orang tersangka yang ditangkap adalah RS (39), H (35), HL, SS, dan BP.

"Total barang bukti sabu sebanyak 109,9 kilogram 39 bungkus teh Cina merek Guanyinwang berisi 40.736 gram atau 40,7 kg sabu, kedua 1 unit mobil angkutan kota (angkot) merek Suzuki Carry warna biru nopol B 1310 XA," tuturnya.

"Serta, 5 buah palet kayu berisi buah alpukat dan jeruk. 65 bungkus teh Cina merek Guanyinwang berisi 69.208 gram atau 69,2 kg sabu," tuturnya.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (2) subside Pasal 112 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman minimal 5 tahun penjara dan maksimal penjara seumur hidup atau hukuman mati. **lus**

FOTO: IM/FRANS



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI PEDULI GELAR BAKSOS

Ketua Kemala Bhayangkari Ny. Adit M. Fadil Imran, didampingi jajaran, menyampaikan kata sambutan dalam kegiatan bakti sosial, di Smart School Jakarta, Penjaringan, Jakarta Utara, Rabu (15/2). Dalam rangka HUT ke-43, Yayasan Kemala Bhayangkari Peduli Polda Metro Jaya menggelar baksos dengan memberikan tali asih kepada guru dan murid berupa proyektor, sembak, seragam sekolah dan uang tunai.

KKB Papua Ancam akan Tembak Mati Pilot Susi Air, Mahfud: Tak ada Negosiasi

Menko Polhukam Mahfud MD menegaskan, keselamatan Pilot Susi Air, paling utama. Meski demikian, pemerintah tidak akan bernegosiasi dengan KKB teroris.

JAKARTA (IM) -- Satgas Operasi Damai Cartenz masih menggelar operasi pencarian terhadap Pilot Pesawat Susi Air, Kapten Philips Max Merthens yang disandera Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua pimpinan Egianus Kogoya.

Baru-bru ini, Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat-Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM)

merilis video, penyanderaan warga Selandia Baru tersebut.

Dalam video terlihat sejumlah warga yang mengklaim sebagai TPNPB-OPM mengelilingi sang pilot di suatu tempat yang belum diketahui secara pasti lokasinya.

"Kami tangkap pilot," kata salah satu anggota TPNPB-OPM, dikutip pada Rabu (15/2).

Dalam video tersebut

kelompok penyandera mengancam akan membunuh pilot tersebut apabila TNI-Polri tidak mundur dan masih mengejar mereka.

"TNI-Polri tidak boleh mengejar kami. Kalau mengejar kami, kalau masuk ke mana-mana itu kami akan tembak pilot," tegasnya.

Sebelumnya, Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhri membenarkan bahwa warga berkebangsaan Selandia Baru itu saat ini bersama KKB pimpinan Egianus Kogoya di Paro, Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan.

Memang benar pilot tersebut bersama kelompok KKB pimpinan Egianus di Paro,

Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan, "katanya di Jayapura.

Meskipun sudah memastikan pilot berkebangsaan Selandia Baru itu berada bersama KKB pimpinan Egianus Kogoya, namun belum bisa dipastikan lokasi penyanderaan tersebut.

Mathius Fakhri juga belum bisa memastikan kondisi serta lokasi di mana pilot tersebut berada, katanya, masih menunggu laporan dari tokoh-tokoh masyarakat dan agama yang diturunkan penjabat Bupati Nduga ke Paro.

Tak Ada Negosiasi

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menegaskan, pemerintah sampai saat ini terus melakukan persuasi untuk bisa menyelamatkan sandera, Pilot Susi Air, Kapten Philips Max Merthens.

"Oleh sebab itu, persuasi

pendekatannya. Tapi, kami tidak menutup opsi lain untuk melakukan tindakan," tegas Mahfud di Kompleks Parlemen, Jakarta, Rabu (15/2).

Opsi lain ini belum dilakukan lantaran masih terus mengedepankan pendekatan persuasif tersebut. Sebab keselamatan sandera merupakan hal yang paling prioritas dalam misi pembebasan ini.

"Kami persuasi agar bisa bebas dengan selamat, damai, tanpa dirisuh, tanpa ribut," ujarnya.

Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) soal pun turut menyinggung pilot Susi Air yang dijadikan sebagai jaminan dalam negosiasi politik. Dia menyatakan bahwa tak ada negosiasi perihal hal tersebut.

"Tidak ada negosiasi soal itu, dan kami akan mempertahankan serta memberantas setiap yang ingin mengambil bagian seculi pun dari NKRI," kata Mahfud tegas. **lus**

Polisi Bakal Tilang Parkir Liar di Jakarta dengan ETLE

JAKARTA (IM) - Sebanyak 1.039 personel gabungan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DKI Jakarta, Syafirin Liputo mengatakan, selain menyebar petugas gabungan ke 40 koridor jalan utama. Pihaknya, juga bakal menindaklanjuti keluhan yang kerap dilontarkan masyarakat, yakni parkir liar.

"Biasanya terjadi parkir liar, dan pelanggaran lalu lintas sesuai dengan ketentuan jalan kendaraan," ujar Syafirin dikutip dalam laman resmi Pemprov DKI, Rabu (15/2).

Syafirin menambahkan, pihaknya bersama aparat kepolisian bakal menindak tegas para pelaku parkir liar baik yang berada di jalan lingkungan maupun jalan utama.

"Karena itu para pengendara kitaimbau memarkirkan kendaraan di lahan parkir yang tersedia," tegasnya.

Di sisi lain, Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman menambahkan, nantinya kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) bakal dimaksimalkan dalam meninjau parkir liar.

"Terkait parkir liar kita ada kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE). Dari sana kita akan koordinasi dengan Dishub. Termasuk sanksi tilang bagi para pengendara yang melanggar," tandasnya. **lus**

Polisi Bakal Ajukan Restitusi Terkait Kasus Pemerkosaan, Lalu Korban Dibuang di Tol

JAKARTA (IM) - Polisi mengambil langkah cepat terkait kasus yang menimpa F (25), wanita yang dibuang di pinggir Tol kawasan Tangerang, setelah diperkosa, beberapa hari lalu. Setelah menangkap tersangka berinisial BR (36), Polisi bakal mengajukan restitusi.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, restitusi yang merupakan langkah mengganti kerugian yang diberikan kepada korban atau keluarganya oleh pelaku tindak pidana atau pihak ketiga itu, akan diajukan bersama Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

"Penyidik akan mengajukan restitusi terhadap korban melalui LPSK serta pemenu-

han hak-hak korban lainnya," ujar Wisnu kepada wartawan, Rabu (15/2).

Penyidik Polda Metro Jaya juga akan berkoordinasi dengan dokter hingga psikolog terkait pengumpulan data-data kuat yang didapat dari hasil visum korban. "Berkoordinasi dengan dokter terkait hasil visum, selain ada kekerasan juga mengalami ruda paksa. Tentu ini terkait luka fisik dan psikis," kata Trunoyudo.

"Psikis akan berkoordinasi dengan psikolog atau psikiater, di mana selanjutnya penyidik juga akan melakukan langkah-langkah interprofesi yaitu berkoordinasi pendampingan psikolog dari P2tp2a terkait trauma healing pasca kejadian," katanya menambatkan. **lus**



FOTO: ANTARA

HASIL OPERASI KESELAMATAN LALU LINTAS DI KUDUS

Polisi memeriksa sepeda motor hasil sitaan di halaman Kepolisian Sektor Kota Kudus, Kudus, Jawa Tengah, Rabu (15/2). Satlantas Polres Kudus selama tujuh hari pelaksanaan Operasi Keselamatan Lalu Lintas Candi (OKLLC) 2023 menindak sebanyak 2.286 pelanggaran lalu lintas dan mengamankan 155 kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak standar.

Bus Rombongan TK Tabrak 4 Kendaraan, Dua Rumah, Musala dan Warung di Pasuruan

PASURUANN (IM)

- Polisi tidak menemukan jejak pengereman bus pariwisata yang membawa rombongan siswa TK di TKP kecelakaan, hingga bus tersebut menabrak empat kendaraan, dua rumah, satu musala, dan satu warung di Dusun Sekar, Desa Watuagung, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

Bus asal Blitar tersebut mengalami kecelakaan di Kabupaten Pasuruan, diduga lantaran ada kendala di fungsi pengereman.

Kasatlantas Polres Pasuruan AKP Yudhi Anugrah Putra menyatakan, ada dua bus rombongan dari TK Al Hidayah Jatitengah, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar, yang baru saja berekreasi di Taman Safari Prigen, Pasuruan. Bus tersebut hendak pulang menuju Blitar, pada Selasa (14/2) sore setelah sejak pagi berada di area Taman Safari Prigen, Pasuruan.

"Rombongan sampai jam 07.00, rencana akan kembali ke Blitar. Namun saat tiba jam 17.30 di Dusun Sekar mengalami trobel di bus nomor dua," kata Yudhi Anugrah Putra, dikonfirmasi pada Rabu (15/2) pagi.

Petugas pun telah menemukan fakta dari hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), pemeriksaan sopir bus, serta sejumlah saksi lain, diduga kuat rem bus tidak berfungsi.

"Mengalami trobel di bus nomor dua, mengakui dari sopir dengan inisial Pak H tidak mampu menguasai rem. Saat olah TKP diduga tidak ada bekas pengereman sama sekali," ucapnya.

Bus kemudian menghantam bagian belakang rombongan bus di depannya.

Setelah itu bus meluncur hingga menabrak empat kendaraan, dua rumah, satu musala, dan satu warung di Dusun Sekar, Desa Watuagung, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.

"Dapat disimpulkan kendaraan bus belakang menabrak bagian belakang bus depan. Dari kejadian ini ada 15 korban luka, satu luka berat, dibawa ke RS Sahabat, RS Prima Husada, dan Puskesmas Sukorejo, yang terdampak satu musala, dua rumah warga, satu warung, serta 4 kendaraan yang parkir," terangnya.

Sebelumnya diberitakan bus pariwisata menghantam sejumlah rumah dan kendaraan di Dusun Sekar, Desa Watuagung, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan pada Selasa (14/2), sekitar pukul 17.30 WIB.

Bus rombongan TK Al Hidayah, Jatitengah, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar ini sedang akan pulang ke Blitar, usai rekreasi di Taman Safari Prigen, Pasuruan. **lus**

5 Saksi Dihadirkan di Sidang Kasus Narkoba yang Menyeret Irjen Teddy Minahasa Cs

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat menghadirkan lima saksi dalam sidang lanjutan kasus narkoba yang menyeret Irjen Teddy Minahasa Cs, Rabu (15/2).

Lima saksi yang dihadirkan untuk terdakwa AKBP Dody Prawiranegara, Kompol Kasranto, dan Linda Pudjiastuti.

Kelima saksi itu di antaranya Fatullah Adipitra, Nataniel Ginting, Timotius Cleren, Maulana alias Mul. Kemudian, Ahmad Darmawan alias Ambon.

Jaksa meminta saksi Nataniel dan Timotius lebih dulu diminta kesaksiannya. Nataniel sendiri adalah Kepala Kantor Cabang Dollar Asia Cibubur. Sedangkan Timotius adalah staf hukum BCA Kanwil Matra-

man. Selanjutnya, jaksa mengusulkan pemeriksaan dilanjutkan kepada saksi Fathullah yang merupakan kenalan AKBP Dody.

Saksi selanjutnya Maulana sebagai asisten rumah tangga (ART) Teddy Minahasa. Lalu, Ahmad Darmawan selaku Anggota Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Barat.

Dalam perkara ini bermula dari penangkapan Irjen Teddy Minahasa beberapa hari setelah ditunjuk sebagai Kapolda Jawa Timur. Ia ditangkap terkait kasus peredaran gelap narkoba.

Mantan rekannya, AKBP Dody Prawiranegara, turut terlibat di kasus narkoba itu beserta lima tersangka lain. Dalam perkara tersebut, Teddy masih ber-

status sebagai Kapolda Sumatera Barat.

Ia didakwa memperjualbelikan barang bukti sabu hasil sitaan Polres Bukittinggi sebanyak 5 kilogram. Ia didakwa dengan Pasal 114 Ayat (2) Subside Pasal 112 Ayat (2) Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

"Mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan, tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan narkoba golongan I bukan tanaman, yang beratnya lebih dari 5 (lima) gram," ujarnya. **lus**



FOTO: IM/FRANS

PERINGATAN ISRA MI'RAJ NABI 1444 H

Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Hendro Pandowo berfoto bersama anak-anak saat menghadiri peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H tahun 2023 di Masjid Al-Kautsar Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (15/2). Wakapolda menyampaikan pesan kepada jajarannya untuk melakukan kontemplasi dan instropeksi diri terkait hablum minannas dan hablum minallah.